

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap “Nilai Etika Dalam *Tortor Hata Sopsisik* Pada Masyarakat Batak Toba Di Kabupaten Samosir” maka penulis mengambil kesimpulan yaitu:

1. *Tortor Hata Sopsisik* merupakan tarian yang ditujukan kepada muda-mudi (*naposo*) Batak Toba sebagai media untuk berkenalan satu sama lain antar desa. *Tortor* ini juga merupakan tarian pengungkapan rasa cinta laki-laki kepada perempuan, dengan kata lain *tortor* ini menjadi salah satu media untuk mencari jodoh bagi muda-mudi masyarakat Batak Toba.
2. Tarian ini terdapat pada acara-acara adat Batak Toba seperti *gondang naposo*, pesta perkawinan, dan pada acara adat lainnya, dalam *tortor* ini terdapat nilai etika, yang dimana di dalam gerak *tortor* ini terdapat etika dan norma-norma yang harus dijalankan sesuai adat yang berlaku yaitu norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum. Di mana norma agama dapat terlihat dalam gerakan *marsomba*, norma kesusilaan dapat terlihat dari pola lantai laki-laki yang selalu berda di sebelah kanan perempuan selain itu norma susila juga terlihat dari arah pandang perempuan ketika *manortor* yang tidak boleh menatap laki-laki. Norma kesopanan terlihat pada gerak tangan perempuan yang tidak boleh melewati bahu dan tidak boleh menunjukka ketiak hal ini menguatkan bahwa norma sopan santun sangat dijaga oleh kaum wanita. Kemudian pada norma hukum masyarakat Batak Toba menggunakan sistem

kekerabatan *dalihan na tolu* oleh karena itu perkawinan satu marga menurut ketentuan adat Batak Toba sangat dilarang.

3. Aspek tata busana ditinjau dari norma adat yaitu busana yang di kenakan yaitu memakai busana adat yang telah di tentukan secara adat, penggunaan busana harus sesuai dengan fungsi dan makna masing-masing supaya tidak menghilangkan makna yang ada dalam busana tersebut. Busana yang digunakan pada tarian ini sudah beragam, tergantung kondisi dan dalam acara apa tarian ini ditarikan.

B. Saran

Adapun saran yang diajukan sesuai dengan hasil penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. *Tortor* merupakan salah satu kebudayaan Batak Toba yang memiliki arti penting disetiap gerakannya. Terutama bagi muda-mudi (*naposo*) yang ada harus paham dan melestarikannya.
2. Masyarakat harus lebih peduli terhadap budaya Batak terkhusus pada *tortor Hata Sopsisik*. Terlebih pada jaman modern ini banyak yang tidak memperhatikan lagi makna pesan-pesan yang terkandung di dalam *tortor* ini terkhusus kaum muda-mudi (*naposo*).